

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan dari seluruh pembahasan buku adalah sebagai berikut:

1. Negara Islam pertama kali lahir ketika pada peristiwa hijrah, kaum Muslimin dari Makkah (*muhajirūn*) bergabung dengan Muslimin Madinah (*ansār*) serta hadirnya Rasulullah dan Abu Bakr di tengah-tengah mereka sebagai pemimpin.
2. Prinsip-prinsip perundang-undangan negara Islam adalah permusyawaratan, keadilan, persamaan, kebebasan dan pertanggung jawaban penguasa. Perincian dan pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut diserahkan kepada seluruh rakyat agar disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi.
3. Non-Muslim dapat menjadi penduduk negara Islam baik sebagai warganegara (*dhimmi*) maupun sebagai orang asing (*musta'min*).
4. Kewajiban-kewajiban non-Muslim di dalam negara Islam adalah:
 - a. Baik *dhimmi* maupun *musta'min* wajib mematuhi semua peraturan yang berlaku kecuali dalam hal-

- hal yang bertentangan dengan keyakinan mereka. Akan tetapi mereka wajib memelihara ketenteraman umum sekalipun kewajiban ini akan bertentangan dengan keyakinan mereka.
- b. Hukum yang asal mewajibkan *dhimmi* membayar *jizyah* (pajak kepala) sebagai imbalan dari perlindungan yang diberikan negara dan imbalan bagi kebebasan mereka dari kewajiban bela negara, kewajiban yang hanya dipikul oleh kaum Muslimin. *Jizyah* ini dibebankan hanya kepada *dhimmi* laki-laki, dewasa, sehat jasmani dan rohani, serta yang mampu membayarnya.
 - c. *Musta'min* tidak wajib membayar *jizyah*.
 - d. Kewajiban-kewajiban lain ditetapkan tanpa memandang kepercayaan atau keimanan.
5. Hak dan kewajiban *dhimmi* sama dengan hak dan kebebasan Muslimin, hanya saja di dalam hak untuk memangku jabatan umum *dhimmi* tidak boleh menempati posisi yang dipandang berbahaya bagi Islam dan pemeluknya. Selain dari hal itu mereka sama dengan Muslim, sama-sama bebas dalam meraih tujuan materiil dan spitual mereka.
6. Hak dan kewajiban orang asing (*musta'min*) sama dengan hak dan kebebasan yang dinikmati oleh *dhimmi* kecuali bila ditentukan lain dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh warga negara, bukan pertimbangan keyakinan.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Abd al-Rasūl, Aliyy. *Al-Mabādi' al-Iqtisādīyah fī al-Islām*,
Dār al-Fikr al-'Arabī, t.t.
- Abdur Rahman, SH., *Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang
Masalah Agraria, Ketuhanan, Pertambangan, Transmigrasi
dan Pengairan*. Bandung: Alumni, 1979.
- Abū Dāwūd. *Sunan Abī Dāwūd*. Mesir. Muṣṭafa' al-Bābī al-
Ḥalabī, 1952.
- Abū Zahrah, Muḥammad, *Hubungan-Hubungan
Internasional dalam Islam*, terj. Muhammad Zein.
Jakarta Bulan Bintang, 1973.
- , *Al-'Uqūbah*, T.t.: Dār al-Fikr, t.t.
- , *Al-Aḥwāl al-Shakhsīyah*. T.t.: Dār al-Fikr al-
'Arabī, t.t.
- Ahmad, Zainal Abidin. *Konsepsi Negara Bermoral Menurut
Imam al-Ghazaly*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- , *Konsepsi Negara Islam*, NV. Bandung: Al-Ma'arif,
1952.
- Aḥmad bin Ḥanbal. *Musnad al-Imam Aḥmad bin Ḥanbal*,
vol. I dan II. Beirut: Dār Ṣādir, t.t.

Dr. H. Abdul Mun'im Saleh, M.Ag

Al-'Aqqād, 'Abbas Maḥmūd. *Haqā'iq al-Islam wa Abaṭil Kbuṣumib*. T.t.: Dar al-'Ilm, 1996.

Arnold, T.W. *Sejarah Da'wah Islam*, terj. H.A. Nawawi Rambe. Jakarta: Wijaya, 1979.

Asad, Muhammad. *Masalah Kenegaraan Dalam Islam*, terj. Oemar Amin Hosein. Jakarta: Yayasan Kesejahteraan Bersama, t.t.

Ash Shiddieqy, Hasbi. *Pengantar Ilmu Perbandingan Madhab*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

-----, *Dinamika Dan Elastisitas Hukum Islam*. Jakarta: Tintamas, 1975.

-----, *Hukum Antar Golongan Dalam Fiqh Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1971.

'Aṭīyyat Allāh, Aḥmad. *Al-Qāmūs al-Islāmī*, vol. I. Kairo: Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyah, 1963.

'Awdah, 'Abd al-Qādir. *Al-Tashrī' al-Jina'ī al-Islāmī*, Vol. I. Beirut: Dar al-Katib al-'Arabī, t.t.

Badawī 'Abd al-Laṭīf. *Al-Niẓām al-Malī al-Muqāran fī al-Islām*. Kairo: al-Majlis al-'A'la li al-Shu'un al-Islāmīyah, 1962.

Al-Balādhurī, *Futuḥ al-Buldān*, vol. I. Kairo: Maktabah an-Nahḍah al-Miṣriyah, t.t.

Al-Barri, Zakariyya Aḥmad. *Aḥkām al-Awlad*. Kairo: al-Dar al-Qawmiyah, 1964.

- Benton, William. *Encyclopaedia Britannica*, vol. IX. London, 1965.
- Boisard, A. Marcel. *Humanisme Dalam Islam*, terj. H.M. Rasyidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Bucaille, Maurice. *Bibel Qur'an dan Sains Modern*, terj. H.M. Rasyidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yamunu, 1970.
- Hasymi, A. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Khallāf, 'Abd al-Wahhāb. *'Ilm Uṣūl al-Fiqh*. Jakarta: Majelis Tinggi Da'wah Islam Indonesia, 1972.
- Manṣūr, 'Aliyy 'Aliyy. *Al-Shari'ah al-Islamiyah wa al-Qanun al-Dawli al-'Amm*. Kairo: Al-Majlis al-'Ala li al-Shu'un al-Islamiyah, 1971.
- Gibb, H.A.R. and Kramers, J.H. *Shorter Encyclopaedia of Islam*. Leiden: E.J. Brill, 1961.
- Hamidullah, Muhammad. *Pengantar Studi Islam*, terj. A. Chatib. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Hasyim, Umar. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*. Surabaya: Bina Ilmu, 1979.
- Hilmi, Maḥmūd. *Niḡām al-Hukm al-Islami*. T.t. Dār al-Hudā, 1978.

- Ibn al-Athir. *Al-Kāmil fī al-Tārīkh*, vol. I. Beirut: Dār al-Ṣādir, 1965.
- Ibn Hishām. *Al-Sīrah al-Nabawīyah*, vol. II. Mesir: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, t.t..
- Khadduri, Majid. *War and Peace in The Law of Islam*. Baltimore: The John Hopkins Press, 1960.
- Kusnardi, Moh. dan Harmaily Ibrahim. *Pengantar Hukum Tatanegara Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Hukum Tatanegara FH. UI, 1980.
- Malik bin Anas. *Al-Muwatta'*, vol. II. Kairo: Isā al-Bābī al-Ḥalabī, 1951.
- Al-Marāghī. *Tafsīr al-Marāghī*, vol. X. Mesir: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, t.t.
- Al-Mawardi. *Al-Aḥkām al-Sulṭānīyah*. Mesir: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, 1973.
- Mutawalliyy, 'Abd al-Ḥamid. *Al-Sharī'ah al-Islāmīyah ka Maṣḍar Asāsī li al-Dustur*. Iskandariah: al-Ma'arif, t.t.
- , *Mabādī' Nizām al-Hukm fī al-Islām*. Iskandariah: al-Ma'arif, 1978.
- Mūsā, Muḥammad Yūsuf. *Nizām al-Ḥukm fī al-Islām*, Kairo: Dār al-Kātib al-'Arabīy, t.t.
- Muslim. *Ṣaḥīḥ Muslim*, vol. II. Kairo: al-Mashhad al-Ḥusaynī, t.t.

- Nyazee, Imran Ahsan Khan. *Theories of Islamic Law*.
Islamabad: The International Institute of Islamic
Thought, 1994.
- Al-Qaraḍāwī, Yūsuf. *Mushkilat al-Faqr wa Kayf 'Alajaha al-
Islam*. T.t.: Maktabah Wahbiyah, 1975.
- Quthb, Muhammad. *Islam, the Misunderstood Religion*.
Kuwait: Dār al-Bayan, t.t.
- Sābiq, al-Sayyid. *Fiqh al-Sunnah*, vol. XI. Kuwait: Dār al-
Bayān, 1968.
- Al-Sāyis, Muḥammad 'Aliyy. *Tafsir Āyat al-Aḥkām*. Mesir:
Muḥammad 'Aliyy Ṣubayh, 1953.
- Al-Shawkānī. *Nayl al-Awtār*, vol. VII. Mesir: Muṣṭafā al-
Bābī al-Ḥalabī, t.t.
- Al-Siba'I, Musthafa. *Sistem Masyarakat Islam*, terj. A.
Malik Ahmad. Jakarta: CV. Mulia, 1964.
- Soekarno. *Tatanegara Republik Indonesia*. Bukittinggi-
Jakarta: NV. Nusantara, 1962.
- Syalabi, A. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, vol. I, terj.
Mughtar Jahya. Jakarta: Jayamurni, t.t.
- , *Negara dan Pemerintahan Dalam Islam*, terj.
Mughtar Yahya. Surabaya: Salim Nabhan, t.t.
- Wāfi, Aliyy Abd al-Wāḥid. *Al-Ḥurriyah fi al-Islam*. Mesir:
Dār al-Ma'ārif, 1967.

Dr. H. Abdul Mun'im Saleh, M.Ag

----- . *Al-Musawab fi al-Islam*. Mesir: Dar al-Ma'arif,
1965.

Yamani, Ahmad Zaki. *Syari'at Islam yang Kekal dan
Persoalan Masa Kini*, terj. K.M.S. Agustjik. Jakarta:
Yayasan Bhinneka Tunggal Ika, 1977.

Zaydan, Jarji. *Tarikeb al-Tamaddun al-Islami*, vol I. Kairo:
Dar al-Hilal, t.t.